

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang**

COVID-19 atau yang disebut Coronavirus Disease-2019 pertama kali muncul di negara China pada tahun 2019 di bulan Desember. Organisasi kesehatan dunia yaitu World Health Organization (WHO), wabah ini dijadikan sebagai pandemi pada bulan Maret tahun 2020(WHO Director-General's 2020). Hingga seluruh lapisan masyarakat diwajibkan tetap berada dirumah (Work From Home) akibat kondisi pandemi tersebut(Rusman 2015). Seluruh instansi/lembaga pendidikan diwajibkan mengikuti aturan pemerintah serta melakukan inovasi dalam proses pembelajaran agar tetap berjalan saat bencana/pandemi ini terjadi. Pemerintah menghimbau dan mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial (PSBB) dalam rangka mencegah penyebaran virus COVID-19 ini(Surya Siregar, Sugilar, dan Hambali t.t.). Seluruh instansi/lembaga pendidikan harus menerapkan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online (daring). Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran secara daring menggunakan e-learning tetap memiliki kendala/permasalahan baik dari segi internal maupun eksternal. Hal ini tentu saja dapat menghambat proses pembelajaran dalam dunia pendidikan (Sanjaya 2020)

Hampir semua organisasi, perusahaan, hingga dunia pendidikan melakukan seluruh kegiatan pembelajaran menggunakan e-learning. Ada bagian penting yang memerlukan sistem akademik dengan data yang terstruktur, yakni sistem pada perguruan tinggi swasta di Indonesia, salah satunya yaitu Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Institut informatika dan Bisnis Darmajaya adalah salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan teknologi informasi media pembelajaran online yang disebut E-Learning bagi mahasiswa dan dosen. Mereka harus beradaptasi dalam menggunakan teknologi baru yang menggantikan Sistem Informasi Akademik (SISKA) IIB Darmajaya. Sistem

informasi terbaru yang digunakan di IIB Darmajaya adalah Academic Information System (AIS) yang terdiri dari Students dan Lecturer Darmajaya yang saat ini digunakan oleh mahasiswa dan dosen IIB Darmajaya. AIS digunakan sejak masa pandemic tahun 2020 sampai dengan sekarang (kurang lebih 2 tahun ajaran). Permasalahan yang muncul dari penggunaan sistem yang baru ini antara lain fitur-fitur yang disediakan oleh sistem AIS masih banyak kekurangannya dari sisi tampilan maupun kemudahan akses oleh pengguna. Sebagai contoh, pada [lecturer.darmajaya.ac.id](http://lecturer.darmajaya.ac.id) masih banyak dosen yang bingung menggunakan portal tersebut. Begitupun dengan portal [students.darmajaya.ac.id](http://students.darmajaya.ac.id) dimana masih banyak mahasiswa kesulitan untuk mengisi KRS online, mengirimkan tugas, cek jadwal harian, melakukan perubahan data dan pembayaran, serta kegiatan akademik yang lainnya.

Tingkat pemahaman dosen dan mahasiswa dalam menggunakan AIS juga masih perlu ditingkatkan. Serta belum adanya evaluasi secara menyeluruh tentang sistem AIS Darmajaya khususnya students dan lecturer, antara lain kemudahan akses dengan fitur-fitur (UI/UX) yang disediakan, serta kepuasan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan AIS Darmajaya sebagai media pembelajaran.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan analisis desain antarmuka pada situs pembelajaran AIS Darmajaya dengan menggunakan metode System Usability Scale (SUS). System Usability Scale merupakan sebuah metode yang digunakan untuk melakukan evaluasi tingkat kegunaan suatu sistem dengan cara melakukan pengujian langsung kepada pengguna (User). Dalam SUS, kemampuan mengukur usability diinterpretasikan kedalam 4 tahapan, yaitu Acceptability Ranges, Grade Scale, Adjectives Rating, dan Promoters and Detractors. Dimana hasil yang didapat dari masing-masing pengukuran ini akan berbeda titik fokusnya, sehingga pihak manajemen lebih mudah mengambil keputusan dari masing-masing interpretasi tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana mengukur dan mengevaluasi seberapa besar tingkat usability dari portal pembelajaran AIS Darmajaya.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian yang akan dilakukan dapat lebih fokus, maka batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Batasan masalah hanya pada portal lecturer dan students Darmajaya
- b. Penelitian dilakukan untuk menginterpretasi dan mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan portal situs web pembelajaran AIS Darmajaya yaitu Lecturer darmajaya dan Student Darmajaya.
- c. Responden yang dipilih hanya dosen dan mahasiswa aktif dari tahun ajaran 2020/2021 dan 2021/2022.
- d. Tools yang digunakan dalam melakukan analisa data yaitu SPSS 20.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat usability pengguna portal situs web pembelajaran AIS Darmajaya melalui visualisasi data berupa gambar interpretasi hasil SUS. Serta mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna agar dapat menjadi bahan evaluasi dan dapat digunakan dalam pengembangan website AIS Darmajaya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui keadaan website dari segi usability serta dapat mengetahui tingkat penerimaan website AIS Darmajaya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam memperbaiki atau melakukan pengembangan pada website AIS Darmajaya.